

Fund Fact Sheet

REKSADANA GAP FIXED INCOME FUND II



Profil Manajer Investasi

GAP Capital adalah perusahaan Manajer Investasi berdasarkan surat keputusan Nomor: KEP-09/BL/MI/2011 dari Bapepam dan LK tertanggal 24 November 2011. GAP Capital fokus dalam solusi investasi yang sesuai dengan kebutuhan dan keperluan investasi Nasabah yang didukung oleh para ahli yang berpengalaman dan memiliki *track record* yang baik dalam Industri. GAP Capital berkomitmen untuk membangun hubungan jangka panjang dengan Nasabah dan Investor.

Tujuan Investasi

GAP FIXED INCOME FUND bertujuan untuk memperoleh pendapatan yang optimal dalam jangka menengah panjang berupa bunga dan apresiasi nilai pokok dari efek bersifat hutang.

Kebijakan Investasi

GAP FIXED INCOME FUND melakukan investasi dengan komposisi portofolio Efek:

	Minimum	Maksimum
Efek Bersifat Utang	85.00%	100.00%
Instrumen Pasar Uang	00.00%	15.00%

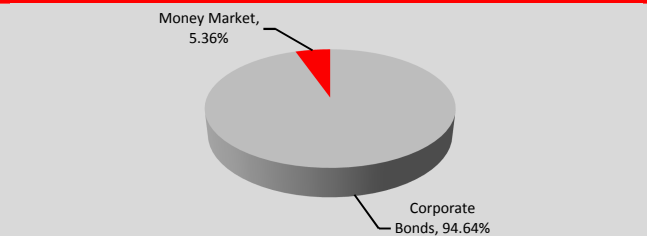
Profil Reksa Dana

Tanggal Efektif :	18 Desember 2012
Tanggal Penawaran Perdana:	26 Desember 2012
Tolok Ukur:	IGBX
Minimum Pembelian Unit Penyertaan:	Rp100.000.000,- (seratus juta rupiah)
Bank Kustodian:	PT Bank Mega Tbk
Imbalan Jasa Manajer Investasi:	Maksimum 2%
Imbalan Jasa Bank Kustodian:	Maksimum 0,2%
Biaya pembelian:	Maksimum 1%
Biaya penjualan kembali:	
- Sampai dengan 1 tahun	Maksimum 1%
- Untuk kepemilikan unit penyertaan di atas 1 tahun	0%

Nilai Aktiva Bersih (per 31 Oktober 2013)

NAB total (Rp):	52.164.233.337,20
NAB/unit (Rp):	1.039,3741
Jumlah Unit Penyertaan:	50.188.119,9930

Alokasi Aset



Kinerja

	1 bln	3 bln	6 bln	YoY	Sejak terbit
Gap Fixed Income Fund II	1,34%	2,29%	1,73%	n.a.	3,94%

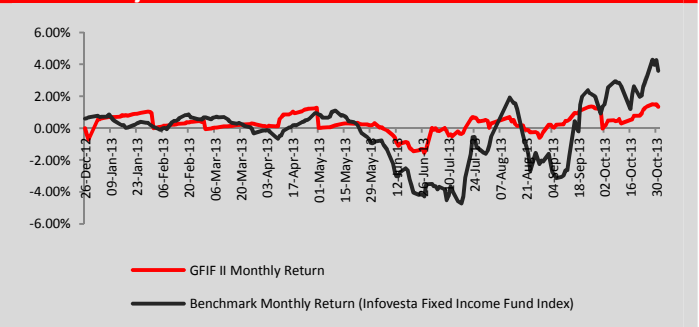
Lima Besar Efek Dalam Portofolio

Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank I Tahap 2 Tahun 2012
Obligasi Berkelanjutan I Danareksa Tahap I Tahun 2012 Seri A
Obligasi Subordinasi Rupiah Bank Mandiri I Tahun 2009
Obligasi I Bank Riau Kepri Tahun 2011
Obligasi Subordinasi II Bank BRI Tahun 2009

PT GAP CAPITAL

Plaza ASIA/ABDA 20th floor
 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 59
 Jakarta Selatan 12190
 Telepon : (62-21) 5140 0355
 Faksimili : (62-21) 5140 0360
 mail : customer.service@gapcapital.co.id

Grafik Kinerja Reksa Dana



Ulasan Manajer Investasi

Inflasi bulan Oktober 2013 tercatat lebih rendah dari ekspektasi pasar, yaitu sebesar 0,09% MoM (prediksi sebesar 0,4%) dan secara tahunan sebesar 8,32% YoY (prediksi sebesar 8,4%). Data defisit perdagangan tercatat minus USD 657,2 juta (prediksi surplus USD 96 juta). Rupiah meskipun sempat menguat ke level di bawah Rp11.000,00/USD, namun akhirnya kembali melemah di atas level Rp11.300,00/USD menyusul pernyataan The Fed yang berencana melakukan percepatan penarikan paket stimulus pada awal tahun depan, dari rencana sebelumnya pada bulan Maret 2014, pasca keluarnya data-data makro AS yang mengindikasikan pulihnya kembali ekonomi AS. Hal ini memicu kenaikan *yield* obligasi *benchmark* seluruh dunia pada akhir bulan lalu.

Yield acuan 10 tahun sepanjang Oktober berada pada level 7,5% atau turun dibanding bulan lalu yang berada di level 8,3%. *Yield* 20 tahun mencapai 8,2% atau turun dibanding bulan lalu pada level 8,6%. *Yield* 10 Tahun sempat di bawah level 7% dan *yield* 20 tahun terendah berada di bawah 8%, namun pasca rilis data defisit perdagangan (domestik) dan *tapering* (AS) *yield* kembali naik.

Sepanjang Oktober 2013, kepemilikan asing mencapai level tertinggi sepanjang tahun yaitu Rp 318 triliun atau 32% dari total *outstanding* SUN. *Volume* transaksi Obligasi Korporasi sepanjang Oktober relatif rendah, dengan tenor di bawah 1 tahun mendominasi lebih dari 40% transaksi di pasar. Hal ini disebabkan karena sepanjang semester II 2013 ini sangat sedikit penerbitan obligasi baru. Lelang Surat Utang kuartal IV tidak akan seagresif sebelumnya, karena Pemerintah memperkirakan akan mencapai target pendanaan sampai akhir tahun (sisa Rp 41 triliun dari total Rp 240 triliun). BI Rate diprediksi hingga akhir bulan pada kisaran 7,25% - 7,50%.

Kinerja GAP Fixed Income Fund II pada bulan Oktober 2013 mengalami kenaikan 1,36% (MoM) dan kenaikan 4,71% (YTD). Kinerja GAP FIF II relatif lebih baik terhadap *benchmark*:

- IRDPT (Infovesta – Index Reksa Dana Pendapatan Tetap) sebesar +3,59% (MoM) dan -1,53% (YTD)
- IGBI (Infovesta Government Bond Index) sebesar +2,78% (MoM) dan -4,03% (YTD)
- ICBI (Infovesta Corporate Bond Index) sebesar +0,72% (MoM) dan +3,97% (YTD).

Alokasi portofolio masih dominan pada obligasi korporasi dengan tenor pendek hingga menengah dengan rating *investment grade* dengan target alokasi portofolio pada kisaran 85% - 98%. Fokus saat ini pada obligasi korporasi dengan durasi pendek dengan *yield* yang tinggi. Ekspektasi inflasi bulanan yg rendah hingga akhir tahun sehingga inflasi tidak akan mencapai 9,2% (YoY) serta kejelasan sikap The Fed mengenai *tapering* akan menjadi katalis bagi pasar, walaupun ancaman defisit perdagangan dan anggaran yang meningkat serta kurs Rupiah yang masih rentan akan menjadi faktor negatif.



DISCLAIMER

Laporan ini disajikan oleh PT GAP Capital hanya untuk tujuan informasi. Dalam kondisi apapun laporan ini tidak dapat digunakan atau dijadikan dasar sebagai penawaran menjual atau penawaran membeli. Laporan ini dibuat secara bebas dan berdasarkan perkiraan, pendapat serta harapan yang terdapat didalamnya seluruhnya menjadi milik PT GAP Capital sepanjang diketahui bahwa informasi yang terdapat dalam laporan dimaksud adalah benar atau tidak menyesatkan pada saat disajikan, PT GAP Capital tidak menjamin keakuratan atau kelengkapan dari laporan yang didasarkan pada kondisi tersebut. PT GAP Capital maupun officer atau karyawannya tidak bertanggung jawab apapun terhadap setiap kerugian yang langsung maupun tidak langsung sebagai akibat dari setiap penggunaan laporan ini. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa mendatang. Calon pemodal wajib membaca dan memahami Prospektus sebelum memutuskan untuk berinvestasi.